PENGARUH LINGKUNGAN BISNIS DAN STRATEGI OPERASI BISNIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Survey Pada 80 Pelaku Bisnis Industri Kerajinan di kota Bandung)

Ulyanti Dormaulinta

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja perusahaan di Industri Kerajinan kota Bandung, (2) pengaruh strategi operasi bisnis terhadap kinerja perusahaan di Industri Kerajinan kota Bandung, dan (3) pengaruh lingkungan bisnis dan strategi operasi terhadap kinerja perusahaan di Industri Kerajinan kota Bandung. Penelitian ini menguji 80 pengusaha kerajinan yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Bandung.

Metode survey yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dan verifikatif. Uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi berganda melalui tahap pengujian asumsi klasik, analisis regresi, analisis korelasi parsial, analisis korelasi simultan, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis menggunakan software program SPSS 20.0 for windows.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukan bahwa (1) Lingkungan bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di Industri Kerajinan kota Bandung. (2) Strategi operasi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di Industri Kerajinan kota Bandung. (3) Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi memberikan pengaruh yang relatif besar terhadap Kinerja Perusahaan pada Industri Kerajinan di kota Bandung secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : Lingkungan Bisnis, Strategi Operasi Bisnis, Kinerja Perusahaan

Abstract : *This research aimed to know: (1) the influence of business to company performance on Bandung craft industry, (2) the influence of business operations strategy to company performance on Bandung craft industry, and (3) the influence of business environment and business operations strategy to company performance on Bandung craft industries owners. This research tested to 80 craft industry which is listed on Department of Trade and Industry of Bandung.*

This research used descriptive and verifycative as a survey method. Statistic test which used for multiple regression analysis through classic assumption test, regression analysis, partial correlation test, analysis of simultaneously correlation, analysis of determination and hypothesis test used software program SPSS 20.00 for windows.

The result of hypothesis testing on this research showed that (1) business envirement influence positively to company performance on Bandung craft industry, (2) business operations strategy influence positively to company performance on Bandung craft industry, (3) business envirement and business operations strategy contribute a big impact to company performance on Bandung craft industry partially or simultaneously.

Keyword: business environment, business operations strategy, company performance

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Industri kecil menengah (IKM) merupakan salah satu penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dengan semakin pesatnya persaingan dunia bisnis saat ini maka IKM dituntut meningkatkan daya saing lokal dengan berbenah, mempersiapkan diri, dan berusaha memenangi persaingan ini (Ulum, 2010).

Salah satu sektor yang digeluti industri kecil menengah yang sangat memungkinkan untuk dikembangkan adalah industri kreatif. Industri kreatif merupakan industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut (Departemen Perdagangan Republik Indonesia, 2007). Sumber daya manusia kreatif dan kekayaan warisan budaya adalah merupakan modal yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk bersaing di industri kreatif. Sektor industri ini lebih mengintensifkan penggunaan informasi pasar, kreativitas dan didukung sumber daya manusia yang kreatif. Dengan bekal ini IKM diharapkan bisa bersaing dengan industri besar yang seringkali lebih efisien dan berbiaya produksi lebih murah.

Jawa Barat khususnya Kota Bandung yang dinilai memiliki potensi besar di sektor industri kreatif salah satunya adalah industri kerajinan. Guna memaksimalkan hal tersebut diperlukan sarana khusus yang dinamakan pusat kreatif. Bandung membutuhkan suatu lokasi khusus yang menjadi sentra bagi pelaku-pelaku industri kreatif. Bukan hanya satu produk tapi beragam dan bukan hanya IKM tapi juga pelaku industri termasuk melibatkan masyarakat.

Peningkatan industri kerajinan di Kota Bandung memberikan kontribusi besar pada kehidupan masyarakat yang berupa penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan dan pemberdayaan usaha kecil dan menegah. Untuk memenangi persaingan yang ada IKM dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja dengan menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis. Lingkungan bisnis memiliki pengaruh yang kuat terhadap organisasi perusahaan, terlebih kondisi saat dunia bisnis sudah tidak terbatas oleh suatu teritorial negara (Dedi Kusmayadi, 2008:435).

Pertumbuhan Industri Kerajinan di kota Bandung dihadapkan pada masalah baru dalam mengelola bisnis mereka. Keterbatasan kualitas sumber daya manusia dan tingkat persaingan menjadi kelemahan bagi industri kerajinan dalam mengembangkan bisnisnya. Sehubungan dengan hal ini, penulis melakukan survey awal dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 responden pengusaha kerajinan di kota Bandung mengenai lingkungan bisnis.

Survey Awal Lingkungan Bisnis pada Industri Kerajinan di kota Bandung

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah menurut anda biaya yang dikeluarkan dari bisnis yang anda jalankan sudah rendah?	4	16
2.	Apakah tenaga kerja di perusahaan anda sudah mencukupi?	7	13
3.	Apakah menurut anda persaingan dalam industri kerajinan terbilang sehat?	5	15
4.	Apakah anda sering melalukan inovasi produk sesuai kebutuhan pasar?	10	10
PERSENTASE		**32,5%**	**67,5%**

Berdasarkan survey awal yang dilakukan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada industri kerajinan di kota Bandung, dari hasil wawancara dengan para pengusaha dan perajin di kota Bandung sebanyak 32,5% responden berpendapat bahwa lingkungan bisnis dilihat dari faktor lingkungan internal pada industri kerajinan di kota Bandung mengalami masalah seperti kekurangan tenaga kerja yang disebabkan kurangnya biaya bisnis untuk menggaji karyawan baru. Pada faktor eksternal juga mengalami masalah persaingan yang terbilang ketat disebabkan oleh banyaknya pengusaha kerajinan, selain itu para pengusaha kerajinan juga jarang mendapatkan pesanan yang berasal dari kota Bandung sendiri.

Adapun hasil survey awal pada 20 responden pengusaha kerajinan di kota Bandung mengenai strategi operasi bisnis sebagai berikut :

Survey Awal Strategi Operasi Bisnis pada Industri Kerajinan di kota Bandung

No	Pertanyaan	Jawaban

		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda berupaya menurunkan biaya persediaan dan biaya perunit?	6	14
2.	Apakah tingkat kerusakan produk sudah rendah?	12	8
3.	Apakah proses pengiriman produk terbilang cepat?	11	9
PERSENTASE		**48,33%**	**51,67%**

Berdasarkan survey awal yang dilakukan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada industri kerajinan di kota Bandung, mengenai strategi operasi bisnis pada industri kerajinan di kota Bandung sebagian besar mereka tidak berupaya menurunkan biaya bahan baku dan biaya perunit yang dikeluarkan untuk usaha ini. Selain itu tingkat kerusakan produk juga masih belum bisa terhindarkan. Sulitnya menerapkan strategi operasi terutama pada industri kerajinan yang disebabkan oleh beberapa industri kerajinan di kota Bandung masih beralasan bahwa penerapan strategi operasi masih sulit dilakukan, karena menerapkan strategi biaya rendah dengan kualitas yang baik memerlukan pertimbangan yang matang, karena jika salah mengambil langkah, maka berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Survey Awal Kinerja Perusahaan pada Industri Kerajinan di kota Bandung

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pertumbuhan penjualan usaha Anda selalu meningkat?	4	16
2.	Apakah Anda melakukan inovasi dan keragaman produk baru?	12	8
3.	Apakah pertumbuhan laba usaha anda meningkat?	7	13
4.	Apakah karyawan diperusahaan anda sudah produktif?	10	10
PERSENTASE		**41,3%**	**58.7%**

Kemudian untuk kinerja perusahaan pada industri kerajinan dikota Bandung adalah Inovasi dan keragaman produk baru yang terbilang jarang, karena beberapa dari pengusaha kerajinan dikota Bandung mempertahankan ciri khas produknya. Pertumbuhan penjualan yang fluktuatif dengan peningkatan penjualan hanya pada event-event tertentu, seperti pada musim lebaran dan hari raya dan hanya mengandalkan orderan dan sisanya hanya menunggu pembeli berkunjung. Hal ini meyebabkan pertumbuhan penjualan yang tidak stabil (naik turun) yang berpengaruh pada kinerja perusahaan yang kurang baik. Jika kondisi ini terus berlangsung, maka akan berdampak pada kinerja usaha yang terus memburuk, karena berhasil atau tidaknya sebuah usaha akan ditentukan oleh kerja keras pengusaha itu sendiri. Salah satunya ditentukan oleh fleksibilitas dalam menghadapi perubahan-perubahan di lingkungan bisnis yang dijalankan dan penerapan strategi operasi yang tepat.

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan tersebut diatas dan fenomena bisnis yang ada pada Industri Kerajinan di kota Bandung, maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah **"Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Kerajinan Kota Bandung".**

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Lingkungan Bisnis Industri Kerajinan kota Bandung
2. Bagaimana Strategi Operasi Industri Kerajinan kota Bandung
3. Bagaimana Kinerja Industri Kerajinan kota Bandung
4. Seberapa besar pengaruh dari lingkungan bisnis terhadap kinerja perusahaan pada Industri Kerajinan kota Bandung
5. Seberapa besar pengaruh dari startegi operasi bisnis terhadap kinerja perusahaan pada Industri Kerajinan kota Bandung
6. Seberapa besar pengaruh dari lingkungan bisnis dan strategi operasi bisnis terhadap kinerja perusahaan pada Industri Kerajinan kota Bandung.

3. Maksud dan Tujuan Penelitian

a. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data bahan yang diperlukan sebagaimana yang digambarkan dalam perumusan masalah mengenai Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Kerajinan Kota Bandung.

b. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Lingkungan Bisnis Industri Kerajinan kota Bandung
2. Untuk mengetahui Strategi Operasi Bisnis Industri Kerajinan Bandung
3. Untuk mengetahui Kinerja Usaha Sentra Industri Kerajinan Bandung
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap Kinerja Industri Kerajinan kota Bandung
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Strategi Operasi Bisnis terhadap Kinerja Usaha Sentra Industri Kerajinan kota Bandung
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Perusahaan pada Sentra Industri Kerajinan kota Bandung.

4. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis

   Untuk lebih memahami dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan yang sesuai dengan teori ataupun ilmu yang telah ada.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

   Sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan yang diteliti, sehingga perusahaan yang bersangkutan dapat memahami lebih lanjut tentang pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan pada industri kerajinan di kota Bandung.

b. Kegunaan Akademis

1. Manfaat bagi program studi

   Sebagai penambah referensi dan sebagai bahan perbandingan dengan tulisan – tulisan sebelumnya khususnya tentang pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan.

2. Manfaat bagi penulis lain

   Sebagai bahan referensi yang bisa dipakai apabila penulis lain ingin dan tertarik membuat tulisan yang sama dengan penulis.

5. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun laporan.

Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu (Husein Umar, 2005:303).

Menurut Sugiyono (2011:32), menyatakan bahwa : “Objek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut yang berjudul : "Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan pada Industri Kerajinan di Kota Bandung".

6. Analisis Deskriptif

Gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan persentase skor tanggapan responden.

7. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dan pada bab sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik.

a. Persamaan Regresi Linear berganda

Guna mengetahui bentuk hubungan lingkungan bisnis (X_1) dan strategi operasi bisnis (X_2) dan kinerja perusahaan (Y) digunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS 20 for windows, diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

Hasil Analisis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,717	1,376		,521	,604
	Lingkungan Bisnis	,333	,055	,496	6,036	,000
	Strategi Operasi Bisnis	,471	,089	,435	5,302	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai (a) konstanta sebesar 0,717 sementara untuk bX1 sebesar 0,333 dan bX2 sebesar 0,471 dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0{,}717 + 0{,}333X_1 + 0{,}471X_2$$

Nilai a, b1 dan b2 dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Dari persamaan linier berganda diatas dapat dilihat besarnya konstanta adalah 0,717 artinya jika lingkungan bisnis dan strategi operasi bisnis bernilai 0 maka besarnya rata-rata persentase kinerja perusahaan akan bernilai 0,717.

Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Bisnis sebesar 0,333 yang bernilai positif yang mengandung arti setiap pertambahan Lingkungan Bisnis sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Kinerja Perusahaan sebesar 0,257.

Koefisien Regresi Variabel Strategi Operasi Bisnis sebesar 0,471 yang bernilai positif yang mengandung arti setiap pertambahan Strategi Operasi Bisnis sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kinerja Perusahaan sebesar 0,471.

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linear berganda) dan uji heteroskedastisitas. Pada penelitian ini ketiga asumsi yang disebutkan tersebut diuji karena variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu (berganda).

1. Uji Normalitas

Uji normlitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *one sample klomogorov-smirnov* untuk menguji normalitas model regresi dan berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,75990252
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		,672
Asymp. Sig. (2-tailed)		,756

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil sig sebesar 0,044. Karena nilai sig pada uji *klomogorov-smirnov* masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel independen.

Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lingkungan Bisnis	,502	1,991
	Strategi Operasi Bisnis	,502	1,991

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan nilai *VIF* yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.36 diatas menunjukkan tidak ada korelasi yang kuat antara sesama variabel lingkungan bisnis dan strategi operasi bisnis, dimana nilai *VIF* dari kedua variabel independen lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara kedua variabel independen.

Menurut Gujarati (2003:362), jika nilai *VIF* nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji *rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Pada tabel berikut dapat dilihat nilai signifikansi masing-masing koefisien korelasi variabel independen terhadap nilai residual.

Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

Correlations

			Lingkungan Bisnis	Strategi Operasi Bisnis	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Lingkungan Bisnis	Correlation Coefficient	1,000	,587**	,040
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,727
		N	80	80	80
	Strategi Operasi Bisnis	Correlation Coefficient	,587**	1,000	,008
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,941
		N	80	80	80
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,040	,008	1,000
		Sig. (2-tailed)	,727	,941	.
		N	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh seperti disajikan pada tabel diatas memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas). Hal ini terlihat dari nilai

signifikansi masing-masing korelasi kedua variabel independen dengan residual (yaitu 0,727; dan 0,941) masih lebih besar dari 0,05.

c. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara lingkungan bisnis, strategi operasi bisnis dan kinerja perusahaan maka dapat dicari dengan menggunakan pendekatan analisis korelasi *Pearson (pearson product moment correlation).*Korelasi ini digunakan karena teknik statistik ini paling sesuai dengan jenis skala penelitian yang digunakan yaitu rasio. Dengan menggunakan *software*, diperoleh hasil analisis korelasi *Pearson* sebagai berikut:

1) Korelasi Secara Parsial Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan

Untuk menghitung korelasi secara parsial antara Lingkungan Bisnis dan Kinerja Perusahaan, apabila Lingkungan bisnis dianggap konstan,digunakan perhitungan menggunakan SPSS 20 *for windows* yaitu sebagai berikut:

Koefisien Korelasi Lingkungan Bisnis dan Kinerja Perusahaan

Correlations

Control Variables			Kinerja Perusahaan	Lingkungan Bisnis
Strategi Operasi Bisnis	Kinerja Perusahaan	Correlation	1,000	,567
		Significance (2-tailed)	.	,000
		Df	0	77
	Lingkungan Bisnis	Correlation	,567	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		Df	77	0

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 20.0 *for windows* tersebut maka didapat nilai korelasi untuk Lingkungan Bisnis dan Kinerja Perusahaan adalah 0,567, artinya hubungan variabel Lingkungan Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan adalah sedang (Berdasarkan tabel tingkat keeratan korelasi dapat dilihat pada tabel 3.7).

Korelasi antara Lingkungan Bisnis dan Kinerja Perusahaan bersifat positif, maksudnya jika semakin tinggi Lingkungan Bisnis maka Kinerja Perusahaan di prediksi akan meningkat pula. Nilai signifikansi sebesar 0.002 < 0.05 (tingkat ketelitian) menunjukan bahwa hubungan Lingkungan Bisnis dengan Kinerja Perusahaan signifikan, artinya nilai korelasi ini dapat dijadikan acuan atau bahan patokan dalam perilaku dalam peningkatan Kinerja Perusahaan.

2) Korelasi Secara Parsial Strategi Operasi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan

Untuk menghitung korelasi secara parsial antara Strategi Operasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan, apabila Strategi Operasi Bisnis dianggap konstan,digunakan perhitungan menggunakan SPSS 20 *for windows* yaitu sebagai berikut:

Koefisien Korelasi Strategi Operasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan

Correlations

Control Variables			Strategi Operasi Bisnis	Kinerja Perusahaan
Lingkungan Bisnis	Strategi Operasi Bisnis	Correlation	1,000	,517
		Significance (2-tailed)	.	,000
		Df	0	77
	Kinerja Perusahaan	Correlation	,517	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		Df	77	0

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 20 *for windows* tersebut maka didapat nilai korelasi untuk Strategi Operasi Bisnis dengan Kinerja Perusahaan adalah 0,517, artinya hubungan variabel Strategi Operasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan adalah sedang (Berdasarkan tabel tingkat keeratan korelasi dapat dilihat pada tabel 3.7).

Korelasi antara Strategi Operasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan bersifat positif, maksudnya jika semakin tinggi Strategi Operasi Bisnis maka Kinerja Perusahaan di prediksi akan meningkat pula. Nilai signifikansi sebesar 0.002 < 0.05 (tingkat ketelitian) menunjukan bahwa hubungan Strategi Operasi Bisnis dengan Kinerja Perusahaan adalah signifikan, artinya, nilai korelasi ini dapat dijadikan acuan atau bahan patokan dalam strategi operasi bisnis untuk peningkatan kinerja perusahaan.

3. Analisis Koefisien Simultan antara Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan

Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. selanjutnya akan dihitung seberapa besar pengaruh lingkungan bisnis dan strategi operasi bisnis. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh melalui hasil pengolahan menggunakan software spss 20 *for windows* disajikan pada tabel berikut:

Koefisien Korelasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860[a]	,739	,733	2,79552

a. Predictors: (Constant), Strategi Operasi Bisnis, Lingkungan Bisnis

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) lingkungan bisnis dan strategi operasi bisnis terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 0,830. Selain koefisien korelasi, pada tabel diatas juga disajikan nilai R-square (0,739) yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi (KD) yang dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

Swamidass dan Newell (2005) dalam jurnal Maat Pono (2010:162) Menegaskan bahwa ada hubungan antara lingkungan bisnis, strategi operasi dan kinerja perusahaan yang secara keseluruhan berhubungan sangat kuat dengan kesesuaian antara persepsi manajer tentang kecepatan perubahan lingkungan dan pentingnya strategi operasi.

d. Analisis Koefisien Determinasi

Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. selanjutnya akan dihitung seberapa besar pengaruh lingkungan bisnis dan strategi operasi bisnis. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh melalui hasil pengolahan menggunakan software spss 20 for windows disajikan pada tabel berikut:

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860[a]	,739	,733	2,79552

a. Predictors: (Constant), Strategi Operasi Bisnis, Lingkungan Bisnis
b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) lingkungan bisnis dan strategi operasi bisnis terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar adalah sebesar 0,860. Selain koefisien korelasi, pada tabel diatas juga disajikan nilai R-square (0,739) yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi (KD) yang dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

$$KD = (0.860)^2 \times 100\% = 73,96\%$$

Koefisien determinasi (R square) variabel lingkungan bisnis dan strategi operasi bisnis dengan kinerja perusahaan sebesar 0,739. Nilai ini menunjukan bahwa kontribusi semua variabel bebas terhadap variabel terkait secara simultan adalah sebesar 73,96%. Sementara itu sisanya 26,04% dipengaruhi variabel lain.

Besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap kinerja perusahaan dapat dihitung dengan cara mengkalikan nilai *standardized coefficients* dengan *zerro-order correlation* yang terdapat pada tabel 4.41 berikut :

Koefisien Determinasi secara parsial Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	Lingkungan Bisnis	,496	,803
	Strategi Operasi Bisnis	,435	,785

Berikut disajikan hasil penerapan secara parsial antara lingkungan bisnis dan strategi operasi bisnis terhadap kinerja perusahan dengan rumus *beta* x *zero order*:

- **Variabel lingkungan bisnis = 0,496 x 0,803 x 100% = 39,83%**

Dari hasil di atas, diketahui nilai koefisien determinasi lingkungan bisnis terhadap kinerja perusahaan sebesar 39,83%. Artinya variabel lingkungan bisnis secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan sebesar 39,83%.

- **Variabel strategi operasi bisnis = 0,435 x 0,785 x 100% = 34,15%**

Dari hasil di atas, diketahui nilai koefisien determinasi strategi operasi bisnis terhadap kinerja perusahaan sebesar 34,15%. Artinya variabel strategi operasi bisnis secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan sebesar 34,15%.

Swamidass dan Newell (2005) dalam Maat Pono (2010:162) Menegaskan bahwa ada hubungan antara lingkungan bisnis, strategi operasi dan kinerja perusahaan yang secara

keseluruhan berhubungan sangat kuat dengan kesesuaian antara persepsi manajer tentang kecepatan perubahan lingkungan dan pentingnya strategi operasi.

e. Uji Hipotesis
Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1. thitung > dari t tabel, dengan a = 5%, maka Ho ditolak artinya signifikan.

2. thitung > dari t tabel, dengan a = 5%, maka Ho diterima artinya tidak signifikan.

Maka pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1) Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T) Lingkungan Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagi berikut :

Ho.1 β = 0, Tidak terdapat pengaruh *Lingkungan Bisnis* terhadap *Kinerja Perusahaan*.

Hi.1 β ≠ 0, Terdapat pengaruh *Lingkungan Bisnis* terhadap *Kinerja Perusahaan*.

Nilai statistik uji t yang digunakan pada pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Uji Parsial (Uji t)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,717	1,376		,521	,604
	Lingkungan Bisnis	,333	,055	,496	6,036	,000
	Strategi Operasi Bisnis	,471	,089	,435	5,302	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Mengacu pada tabel distribusi t dengan a sebesar 5% dan df(n(80)-k(2)-1)=77, untuk pengujian dua pihak diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Maka dapat diuraikan sebagai berikut :

t_{hitung} > dari t_{tabel} (6,036 > 1,664) dengan sig. 0,000 < 0,05 maka Ho di tolak artinya signifikan.

Hal ini berkaitan dengan pernyataan bahwa “Lingkungan bisnis sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Lingkungan tersebut mencangkup lingkungan umum atau sering kali disebut lingkungan makro dan lingkungan khusus atau lingkungan mikro, dari masing-masing lingkungan tersebut memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan (Adi Prawinata 2010:10).

2) Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T) Strategi Operasi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan

Ho2: $\beta_1 = 0$ Strategi operasi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

H_12: $\beta_1 \neq 0$ Strategi operasi bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaaan

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,717	1,376		,521	,604
	Lingkungan Bisnis	,333	,055	,496	6,036	,000
	Strategi Operasi Bisnis	,471	,089	,435	5,302	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Mengacu pada tabel distribusi t dengan a sebesar 5% dan df(n(80)-k(2)-1)=77, untuk pengujian dua pihak diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Maka dapat diuraikan sebagai berikut :

t_{hitung} > dari t_{tabel} (5,302 > 1,664) dengan sig. 0,000 < 0,05 maka Ho di tolak artinya signifikan.

Hal ini berkaitan dengan pernyataan bahwa dengan melakukan pengujian empiris pada perusahaan skala besar di Indonesia menemukan bahwa strategi operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan (Anatan 2006:43–59).

3) Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan apakah Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Bisnis berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho1,2: Semuaβ_i = 0 Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Bisnis tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Ha1,2: Semua $\beta_i \neq 0$ Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Bisnis berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji simultan melalui uji F yang diperoleh melalui tabel Anova seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel Anova Untuk Pengujian Secara Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1706,491	2	853,246	109,182	,000[b]
	Residual	601,748	77	7,815		
	Total	2308,239	79			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Strategi Operasi Bisnis, Lingkungan Bisnis

Hasil perhitungan pada tabel 4.45, menunjukkan nilai F_{hitung} dengan df_1 = 2 dan df_2 = 77 adalah = 109,182 dengan sig = 0,000. Pengujian dengan membandingkan sig = 0,000 dengan α = 5 % (0,05) maka Ho ditolak. Apabila pengujian dengan membandingkan F_{hitung} = 109,182 > F_{tabel} = 3,12 dengan df_1 = 2 dan df_2 = 77 pada α = 5 % maka Ho ditolak.

Swamidass dan Newell (2005) dalam jurnal Maat Pono (2010:162) Menegaskan bahwa ada hubungan antara lingkungan bisnis, strategi operasi dan kinerja perusahaan yang secara keseluruhan berhubungan sangat kuat dengan kesesuaian antara persepsi manajer tentang kecepatan perubahan lingkungan dan pentingnya strategi operasi.

8. Kesimpulan

1. Lingkungan bisnis di Industri Kerajinan dikota Bandung tergolong cukup secara statistik dimana perusahaan mendapatkan nilai responden yang cukup yang didalamnya terdapat 4 indikator yaitu, Biaya Bisnis, Ketersediaan tenaga kerja, Tingkat Persaingan, Dimensi Pasar. Yang mana dari keempat indikator tersebut terdapat indikator dengan skor tanggapan responden tertinggi adalah Dimensi Pasar dengan kriteria cukup, yang mana para pemilik usaha Industri Kerajinan di kota Bandung ini mampu menyesuaikan perubahan lingkungan bisnis yang dijalankan dan perusahan mampu melakukan inovasi produk. Kemudian ada pula indikator yang memiliki skor terendah dalam variable ini, yaitu Tingkat Persaingan dengan kriteria Cukup. Dimana tingkat pemenuhan kebutuhan konsumen di industri kerajinan kota Bandung masih rendah sehingga profit margin yang didapat pun rendah.

2. Strategi Operasi di Industri Kerajinan di kota Bandung tergolong cukup secara statistik dimana perusahaan mendapatkan nilai responden cukup memuaskan yang didalamnya terdapat 4 indikator yaitu, Strategi Biaya Rendah, Strategi Kualitas, Fleksibilitas dan Pengiriman, Strategi Operasi yang terdapat pada Industri Kerajinan di Bandung yang mana para pemilik usaha industri kerajinan di kota Bandung juga terdapat indikator dengan skor tertinggi dan indikator dengan skor terendah. Dimana skor tertinggi adalah Strategi Kualitas para pengusaha industri kerajinan di kota Bandung ini mengerti akan tingkat permintaan yang rendah sehingga menggunakan strategi kualitas dengan meningkatkan kualitas produk meminimalisir tingkat kerusakan produk sehingga tingkat permintaan bisa kembali meningkat. Sedangkan indikator dengan skor terendah yaitu Strategi efisiensi biaya, para pengusaha industri kerajinan di kota Bandung masih belum mampu menekan harga di pasaran.

3. Kinerja perusahaan di industri kerajinan kota Bandung tergolong cukup secara statistik dimana perusahaan mendapatkan nilai responden cukup memuaskan yang didalamnya terdapat 4 indikator yaitu, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Produk Baru, Pertumbuhan Laba, Produktivitas karyawan. Kinerja Perusahaan yang terdapat di Industri Kerajinan di kota Bandung yang mana para pemilik usaha Kerajinan di kota Bandung juga terdapat indikator dengan skor tertinggi dan indikator dengan skor terendah. Dimana skor tertinggi adalah Pertumbuhan Produk Baru, para pemilik usaha mengerti akan tingkat persaingan usaha kerajinan di kota Bandung sehingga para pemilik usaha industri kerajinan di kota Bandung ini terus meningkatkan pertumbuhan produk baru agar konsumen terus berdatangan karena dengan banyaknya model dan variasi yang baru dan berbeda. Sedangkan skor terendah adalah Pertumbuhan laba dimana permintaan produk dan tingkat penjualan produk di kerajinan kota Bandung masih rendah.

4. Lingkungan Bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di Industri Kerajinan kota Bandung secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan bisnis memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja perusahaan

5. Strategi operasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di Industri Kerajinan kota Bandung secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel strategi operasi bisnis memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja perusahaan

6. Lingkungan bisnis dan strategi operasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di Industri Kerajinan kota Bandung baik secara parsial maupun simultan, sedangkan diantara masing-masing variabel yang paling mempengaruhi kinerja

perusahaan adalah lingkungan bisnis dengan kategori sedang dan strategi operasi bisnis memiliki pengaruh yang signifikan dengan kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan bisnis memiliki hubungan yang lebih kuat, dilihat dari keterkaitan antar variable dengan nilai sedang pada masing-masing variable.

9. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat berguna mengenai pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Perusahaan pada Industri Kerajinan di kota Bandung, diantaranya :

1. Para pemilik usaha Industri Kerajinan di kota Bandung diharapkan mampu meningkatkan persaingan dengan melakukan promosi melalui media offline maupun online agar produk lebih dikenal masyarakat luas, seperti menyebarkan brosur, mengikuti acara di Jabar Craft Center, melakukan promosi lewat media sosial facebook, twitter, instagram, dll.

2. Para pemilik usaha Industri Kerajinan di kota Bandung diharapkan mampu menerapkan strategi efisiensi biaya dengan memilih bahan baku yang lebih murah namun memiliki kualitas yang sama dengan cara menjalin kerjasama dengan distributor yang harganya murah dan kualitasnya terpercaya.

3. Para pemilik usaha Industri Kerajinan di Bandung disarankan untuk lebih meningkatkan pertumbuhan penjualan, dengan melakukan promosi secara rutin (seperti menyebar brosur atau pamflet di tempat umum), ikut berpartisipasi diacara pameran yang diselenggaran di dalam maupun luar kota, sehingga produk lebih dikenal luas oleh masyarakat. Selain itu, untuk mencapai produktivitas karyawan yang baik diperlukan adanya pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kreativitas dalam produksi kerajinan maupun dalam memasarkan produk baik di dalam maupun di luar kota Bandung.

4. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa lingkungan bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada industri kerajinan di kota Bandung, maka disarankan para pengusaha kerajinan di kota Bandung untuk selalu melakukan inovasi baik dalam hal produk maupun pemasaran-nya, selalu dapat mengantisipasi faktor-faktor atau masalah-masalah yang akan muncul dalam kegiatan usahanya baik internal maupun eksternal, sehingga pada akhirnya perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih tinggi sehingga profit perusahaan dapat diperoleh dengan maksimal.

5. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa strategi operasi bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada industri kerajinan di kota Bandung, maka disarankan para pengusaha kerajinan di kota Bandung harus mampu menurunkan biaya perunit dengan cara menurunkan biaya produksi yang dikeluarkan dengan mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya sehingga perusahaan akan lebih efektif dalam menerapkan Strategi operasi bisnis, dan pada akhirnya perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih tinggi sehingga profit perusahaan dapat diperoleh dengan maksimal.

6. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa lingkungan bisnis dan strategi operasi bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada industri kerajinan di kota Bandung, maka disarankan para pengusaha kerajinan di kota Bandung untuk selalu melakukan inovasi baik dalam hal produk maupun pemasaran-nya, selalu dapat mengantisipasi faktor-faktor atau masalah-masalah yang akan muncul dalam kegiatan usahanya baik lingkungan bisnis maupun strategi operasi bisnis, untuk kinerja usahanya, harus ditunjang dengan para karyawan yang produktif dengan diberikan pelatihan, menghasilkan produk yang inovatif dan berkualitas sehingga dapat mencapai target pasar dan keuntungan sesuai yang diharapkan.

10. Daftar Pustaka

Anatan. 2006. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 13 No. 1, April 2009 43–59.

Badri, M.A., Davis, D. & Davis, D. 2000. *Operation Strategy, Environment Uncertainty, and Performance: a Path Analytic Model of Industries in Developing Country. International Journal of Management Science*, 28: 155-173.

Buchory, Achmad Herry & Saladin Djaslim. 2010. *Manajemen Pemasaran:Edisi Pertama*. Bandung: Linda Karya.

Dedi Kusmayadi. 2008. *Pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Dian Sudarmanto. 2016. *Analisis Pengaruh Strategi Operasi terhadap Kinerja Bisnis Perusahaan.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Eko Suyono. 2013. *Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal, Formulasi Strategi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perusahaan.* Purbalingga: Universitas Jendral Soedirman.

Hayes, R., Pisano, G., Upton, D., dan Wheelwright, S. 2005. *Operation, Strategy, and Technology Pursuing the Competitive Edge,* John Wiley dan Sons, Inc., Danvers.

Herry Achmad Buchory & Djaslim Saladin. 2010. *Manajemen Strategi Bisnis*. Bandung: Linda Karya.

Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: PT Raja Grafind.

I Gusti Putu Darya. 2012. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Balikpapan*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 1 No. 01, Januari 2012 65-78.

Lina Anatan. 2006. *Peran Teknologi Dalam Implementasi Strategi Manufaktur Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia: Studi Dengan Pendekatan Kontingensi.* Bandung : Universitas Maranata Bandung.

Maat Pono. 2010. Hayes, R.H.,and Wheelwright, S.C. 1985. *Restoring our Competitive Edge: Competing Throught Manufacturing*. New York: Willey.

Mulyadi. 2007. *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard.* Yogyakarta: STIM YKPN.

Moh, Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nawang Putri. 2011. *Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi Di Sentra Industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.* Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Nursiah. 2009. Kaplan, Robert S. and David P. Norton. *The Balanced Scorecard – Measures that Drive Performance*. Harvard Business Review. 199.

Ratna Kusumawati. 2010. *Pengaruh Karakterisitik Pipinan dan Inovasi Produk Baru Terhadap Kinerja Perusahaan Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 5 No. 9, April 2010.

Riska Mawarni. 2013. Lingkungan Bisnis. Academia. [Online]. Tersedia : https://www.academia.edu/16651995/Lingkungan-Bisnis [Agustus 2013].

Roger G. Schroeder. 2008. *Manajemen Operasi: Pengambilan Keputusan dalam Fungsi Operasi*. Mc Graw-Hill. 1989. Jakarta: Ahli Bahasa Team Penerjemah Erlangga.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----------. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----------. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----------. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Teguh Santoso.2013. 7 Alasan Mengapa Pria seorang Pebisnis yang Besar. Online: Tersedia: http://www.kompasiana.com/teguh212/7-alasan-mengapa-priaseorang-pebisnis-yang-besar_551bd33aa33311182ab65926[08 [Januari 2013].

Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarborough. 2004. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT.Index.

Umi Narimawati dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah:Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir.* Jakarta: Genesis.

Veithzal Rivai & Ahmad Fawzi Mohd Basri. 2005. *Performance Appraisal Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Welis Raldianingrat. 2014. *Upaya Peningkatan Kineja Industri Kreatif Kerajinan Melalui People Equity Dan Strategi Inovasi Di Kabupaten Konawe.* Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Wheelen T. L., David Hunger J. 2000. *Strategic Management and Bussiness Policy.* NewYork: Addison Wesley Publishing Company.

Wispandono, R.M. Moch. 2010. *Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Pengrajin Industri Batik di Kabupaten Bankalan*. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 1 No. 2, Oktober 2010.

Y. Sri Susilo. *Strategi Meningkatkan Daya Saing UMKM Dalam Menghadapi Implementasi CAFTA Dan MEA.* Jurnal Buletin Ekonomi Vol.8, No.2 Agustus 2010.

Yuli Liestyana, R. Hendri & Khoirul Novia Sufatmawati. 2010. *Pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap Strategi Manufaktur di Kabupaten Bantul.* Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.